



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PRICE EARNING RATIO PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR
CONSUMER GOODS YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2015-2019**

SKRIPSI

Widia Dwi Lestari

1702015131

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA
2021



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PRICE EARNING RATIO PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR
CONSUMER GOODS YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2015 - 2019**

SKRIPSI

Widia Dwi Lestari

1702015131

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JAKARTA
2021

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *PRICE EARNING RATIO* PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR *CONSUMER GOODS* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015 - 2019”** merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan-bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau diteliti oleh orang lain, atau sebagian bahan yang pernah diajukan untuk gelar atau ijazah Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA atau perguruan tinggi lainnya. Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila ternyata di kemudian hari penelitian Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, 14 Agustus 2021
Yang Menyatakan,



Widia Dwi Lestari
NIM. 1702015131

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

JUDUL : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI *PRICE EARNING RATIO*
PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR
CONSUMER GOODS YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2019

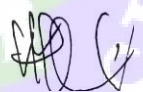
NAMA : WIDIA DWI LESTARI

NIM : 1702015131

PROGRAM STUDI : AKUNTANSI

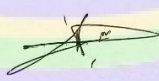
TAHUN AKADEMIK : 2020 / 2021

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan dalam ujian skripsi:

Pembimbing I	H. Enong Muiz, S.E., M.Si.	
Pembimbing II	Yanto, S.E., Ak., M.Ak., BKP., CA.	

Mengetahui

Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA


Meita Larasati, S.Pd., M.Sc.

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul:

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRICE
EARNING RATIO PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR CONSUMER
GOODS YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN**

2015 – 2019

Yang disusun oleh:

Widia Dwi Lestari

1702015131

Telah diperiksa dan dipertahankan didepan panitia ujian kesarjanaan stara-satu
(S1) Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah

Prof. DR. HAMKA

Pada tanggal: 14 Agustus 2021

Tim Penguji:

Ketua, merangkap anggota:

(Bambang Tutuko, S.E., Ak., M.Si.)

Sekretaris, merangkap anggota:

(Ahmad Sonjaya, S.E., M.Si.)

Anggota:

(Enong Muiz, S.E., M.Si.)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Prof. Dr. HAMKA

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Prof. Dr. HAMKA

(Meita Larasati, S.Pd., M.Sc.)

(Dr. Zulpahmi S.E., M.Si.)

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Widia Dwi Lestari
NIM : 1702015131
Program Studi : S1 Akuntansi
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Hak **Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalti-Fee Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRICE EARNING RATIO PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR CONSUMER GOODS YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015 – 2019”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Jakarta
Pada tanggal: 14 Agustus 2021
Yang Menyatakan,

(Widia Dwi Lestari)
NIM. 1702015131

ABSTRAKSI

Widia Dwi Lestari (1702015131)

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRICE EARNING RATIO PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR CONSUMER GOODS YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015 – 2019

Skripsi. Program Strata Satu Program Studi Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2021. Jakarta.

Kata Kunci : Dividend Payout Ratio, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Volume Perdagangan, Suku Bunga SBI, Total Asset Turnover, Price Earning Ratio.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *dividend payout ratio*, *current ratio*, *debt to equity ratio*, volume perdagangan, suku bunga sbi, dan *total asset turnover* terhadap *price earning ratio* pada perusahaan subsektor *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

Penelitian ini menggunakan analisis regresi dimana sampel perusahaan yang digunakan sebanyak 6 (enam) perusahaan subsektor *consumer goods*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan adalah analisis akuntansi, analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji hipotesis, dan analisis koefisien determinasi dengan menggunakan SPSS versi 25.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *dividend payout ratio* memiliki t hitung sebesar $1.876 < t \text{ tabel } 2.068$ maka dapat diinterpretasikan bahwa *dividend payout ratio* tidak berpengaruh terhadap *price earning ratio* yang berarti H1 ditolak. *Current ratio* memiliki t hitung sebesar $2.866 > t \text{ tabel } 2.068$ maka dapat diinterpretasikan bahwa *current ratio* berpengaruh terhadap *price earning ratio* yang berarti H2 diterima. *Debt to equity ratio* memiliki t hitung sebesar $0.037 < t \text{ tabel } 2.068$ maka dapat diinterpretasikan bahwa *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap *price earning ratio* yang berarti H3 ditolak. Volume perdagangan memiliki t hitung sebesar $0.026 < t \text{ tabel } 2.068$ maka dapat diinterpretasikan bahwa volume perdagangan tidak

berpengaruh terhadap *price earning ratio* yang berarti H4 ditolak. Suku bunga SBI memiliki t hitung sebesar $299.076 > t$ tabel sebesar 2.068 maka dapat diinterpretasikan bahwa suku bunga sbi berpengaruh terhadap *price earning ratio* yang berarti H6 diterima.

Secara silmutan *dividend payout ratio*, *current ratio*, *debt to equity ratio*, volume perdagangan, suku bunga sbi, dan *total asset turnover* memiliki F hitung $18415.613 > 2.508$, maka H_0 dalam penelitian ini diterima yang artinya *dividend payout ratio*, *current ratio*, *debt to equity ratio*, volume perdagangan, suku bunga sbi, dan *total asset turnover* berpengaruh terhadap *price earning ratio* dengan nilai *Adjusted R Square* sebesar 1.53%.

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel lain selain yang diteliti dalam penelitian ini, menambah tahun pengamatan dan menggunakan sampel perusahaan yang berbeda.

ABSTRACT

Widia Dwi Lestari (1702015131)

ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING PRICE EARNING RATIO IN CONSUMER GOODS SUBSECTOR COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE IN 2015 – 2019

Thesis. Bachelor Degree Program of Accounting Study Faculty of Economis and Business University of Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2021. Jakarta.

Keywords: Dividend Payout Ratio, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Trading Volume, Indonesian bank certificate interest rate, Total Asset Turnover, Price Earning Ratio.

This study aims to determine how the analysis of factors affecting price earning ratio in consumer goods subsector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the 2015-2019 period.

This study uses regression analysis where the sample companies used are 6 (six) consumer goods sub-sector companies. The sampling technique used is purposive sampling. Data processing and analysis techniques used are accounting analysis, descriptive statistical analysis, classical assumption test, multiple linear regression analysis, hypothesis testing, and analysis of the coefficient of determination using SPSS version 25.

The results of this study indicate that the dividend payout ratio has a t count of $1.876 < t \text{ table } 2.068$, so it can be interpreted that the dividend payout ratio has no effect on the price earning ratio, which means H1 is rejected. The current ratio has a t count of $2.866 > t \text{ table of } 2.068$, so it can be interpreted that the current ratio has an effect on the price earning ratio, which means H2 is accepted. Debt to equity ratio has a t count of $0.037 < t \text{ table of } 2.068$, so it can be interpreted that the debt to equity ratio has no effect on the price earning ratio, which means H3 is rejected. Trading volume has a t count of $0.026 < t \text{ table of } 2.068$, so it can be interpreted that trading volume has no effect on the price earning ratio, which means H4 is rejected. The SBI interest rate has a t count of $299,076 > t \text{ table of }$

2,068, so it can be interpreted that the SBI interest rate affects the price earning ratio, which means H6 is accepted.

Simultaneously, dividend payout ratio, current ratio, debt to equity ratio, trading volume, SBI interest rate, and total asset turnover have F count 18415,613 > 2,508, so H_0 in this study is accepted which means dividend payout ratio, current ratio, debt to equity ratio, trading volume, SBI interest rate, and total asset turnover affect the price earning ratio with an Adjusted R Square value of 1.53%.

Future research is expected to be able to use variables other than those studied in this study, add years of observation and use a different sample of companies.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi ini dengan judul “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Price Earning Ratio* pada Perusahaan Subsektor *Consumer Goods* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019”. Shalawat serta salam tak lupa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya. Tak lupa juga penulis ucapkan terima kasih kepada orang tua dan keluarga tercinta yang telah memberikan do'a, dukungan moril dan material yang penulis butuhkan sampai terselesaikannya skripsi ini.

Dalam penyusunan Skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bantuan serta dukungan dari berbagai pihak yang telah memberikan masukan yang sangat berarti. Oleh karena itu, dalam kesempatan kali ini peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Gunawan Suryoputro, M.Hum selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
2. Bapak Dr. Zulpahmi, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
3. Bapak Sumardi, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
4. Bapak M. Nurrasyidin, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
5. Bapak Edi Setiawan, S.E., M.M selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
6. Ibu Meita Larasati, S.Pd., M.Sc selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

7. Bapak Enong Muiz, H., S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberi bimbingan kepada peneliti selama penyusunan skripsi ini.
8. Bapak Yanto, S.E., M.Ak., CA, BKP. selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberi bimbingan kepada peneliti selama penyusunan skripsi ini.
9. Seluruh Bapak/Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA yang sudah memberikan ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat selama peneliti kuliah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
10. Seluruh teman-teman Akuntansi Angkatan 2017, yang telah menemani serta memberi dukungan sehingga penulis dapat semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Saya juga ingin mengucapkan banyak kepada keluarga besar saya termasuk orang tua yang sudah memberi dukungan, memotivasi dan do'a sehingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini.
12. Khodadad Azizie dan sahabat yang selalu membantu, menemani dan mendukung peneliti selama penulisan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa Skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna baik dalam tata bahasa dan ruang lingkup permasalahan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, penulis menerima berbagai kritik dan saran dari berbagai pihak yang bersifat membangun demi kesempurnaan Skripsi ini.

Besar harapan peneliti semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan juga khususnya bagi peneliti.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Jakarta, 14 Agustus 2021
Penulis



Widia Dwi Lestari
NIM 1702015131

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	Error! Bookmark not defined.
PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iv
ABSTRAKSI.....	vi
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan.....	9
1.2.1 Identifikasi Masalah.....	9
1.2.2 Pembatasan Masalah.....	10
1.2.3 Perumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Gambaran Penelitian Terdahulu.....	14
2.2 Telaah Pustaka	26
2.2.1 Pasar Modal.....	26
2.2.2 Manfaat Pasar Modal	27
2.2.3 Price Earning Ratio (PER)	28
2.2.3.1 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Price Earning Ratio	28

2.2.4 Dividend Payout Ratio (DPR)	30
2.2.4.1 Pengertian Dividend Payout Ratio (DPR)	30
2.2.4.2 Jenis Kebijakan Dividen.....	31
2.2.5 Current Ratio (CR)	32
2.2.5.1 Pengertian Current Ratio (CR)	32
2.2.5.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi Current Ratio (CR)	33
2.2.5.3 Tujuan dan Manfaat Current Ratio (CR)	34
2.2.5.4 Pengukuran Current Ratio (CR).....	35
2.2.6 Debt to Equity Ratio (DER)	36
2.2.6.1 Pengertian Debt to Equity Ratio (DER).....	36
2.2.6.2 Faktor-faktor yang memengaruhi Debt to Equity Ratio (DER).....	37
2.2.6.3 Tujuan Debt to Equity Ratio (DER)	38
2.2.6.4 Manfaat Debt to Equity Ratio (DER)	39
2.2.6.5 Pengukuran Debt to Equity Ratio (DER)	39
2.2.7 Volume Perdagangan.....	41
2.2.8 Suku Bunga SBI.....	42
2.2.8.1 Pengertian Suku Bunga SBI	42
2.2.8.2 Pengukuran Suku Bunga SBI.....	43
2.2.9 Total Asset Turnover	43
2.2.9.1 Pengertian Total Asset Turnover.....	43
2.2.9.2 Pengukuran Total Asset Turnover.....	45
2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis	45
2.3.1 Hubungan Antara Dividend Payout Ratio terhadap PER	46
2.3.2 Hubungan Current Ratio Terhadap Price Earning Ratio	46
2.3.3 Hubungan Debt to Equity Ratio Terhadap Price Earning Ratio.....	47
2.3.4 Hubungan Volume Perdagangan Terhadap Price Earning Ratio.....	47
2.3.5 Hubungan Suku Bunga SBI Terhadap Price Earning Ratio.....	48
2.3.6 Hubungan Total Asset Turnover Terhadap Price Earning Ratio	48
2.4 Rumusan Hipotesis	49

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metodologi Penelitian	51
3.2 Operasionalisasi Variabel	51
3.3 Populasi dan Sampel	57
3.3.1 <i>Populasi Penelitian</i>	57
3.3.2 <i>Sampel Penelitian</i>	57
3.4 Teknik Pengumpulan Data	58
3.4.1 <i>Tempat dan Waktu Penelitian</i>	58
3.4.2 <i>Teknik Pengumpulan Data</i>	59
3.5 Teknik Pengolahan Dan Analisis Data	59
3.5.1 <i>Analisis Akuntansi</i>	59
3.5.2 <i>Statistik Deskriptif</i>	59
3.5.3 <i>Asumsi Klasik</i>	59
3.5.4 <i>Regresi Berganda</i>	60
3.5.5 <i>Uji Hipotesis</i>	61
3.5.6 <i>Koefisien Determinasi (R^2)</i>	62
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	63
4.1.1 <i>Sejarah Perusahaan Sub Sektor Consumer Goods</i>	63
4.1.2 <i>Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia</i>	64
4.1.3 <i>Profil Singkat Perusahaan Sampel</i>	65
4.2 Hasil Pengolahan Data dan Pembahasan	68
4.2.1 <i>Hasil Pengolahan Data</i>	68
4.2.1.1 <i>Dividend Payout Ratio</i>	68
4.2.1.2 <i>Current Ratio</i>	71
4.2.1.3 <i>Debt To Equity Ratio</i>	74
4.2.1.4 <i>Volume Perdagangan</i>	77
4.2.1.5 <i>Suku Bunga SBI</i>	80
4.2.1.6 <i>Total Asset Turnover</i>	82
4.3 Analisis Akuntansi	85
4.3.1 <i>Pengaruh Dividend Payout Ratio Terhadap Price Earning Ratio</i>	85
4.3.2 <i>Pengaruh Current Ratio Terhadap Price Earning Ratio</i>	87

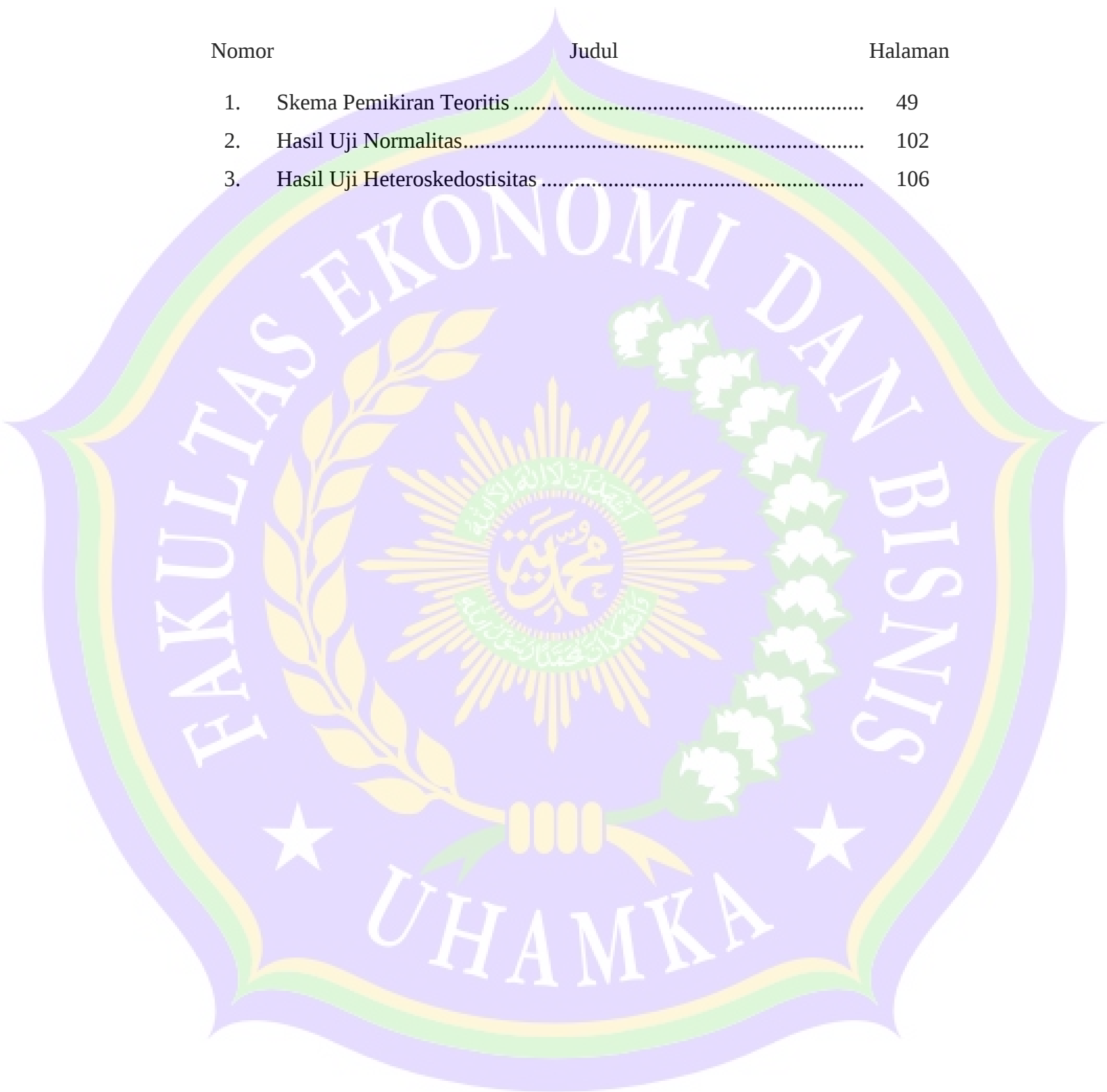
4.3.3 Pengaruh Debt To Equity Ratio Terhadap Price Earning Ratio.....	89
4.3.4 Pengaruh Volume Perdagangan Terhadap Price Earning Ratio.....	91
4.3.5 Pengaruh Suku Bunga SBI Terhadap Price Earning Ratio.....	92
4.3.6 Pengaruh Total Asset Turnover Terhadap Price Earning Ratio	94
4.3.7 Pengaruh DPR, CR, DER, VP, Suku Bunga SBI, dan TATO	95
4.4 Analisis Statistik	99
4.4.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	99
4.4.1 Pengujian Asumsi Klasik	101
4.4.2 Analisis Regresi Berganda.....	106
4.4.3 Uji Hipotesis	109
4.4.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	113
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	114
5.2 Saran-saran.....	116
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Ringkasan Penelitian Terdahulu.....	18
2.	Operasional Variabel	55
3.	Daftar Perusahaan Sampel	68
4.	Hasil Perhitungan <i>Dividend Payout Ratio</i>	69
5.	Hasil Perhitungan <i>Current Ratio</i>	72
6.	Hasil Perhitungan <i>Debt to Equity Ratio</i>	75
7.	Hasil Perhitungan Volume Perdagangan.....	78
8.	Hasil Perhitungan Suku Bunga SBI	80
9.	Hasil Perhitungan Total Asset Turnover	83
10.	Pengaruh DPR Terhadap PER.....	86
11.	Pengaruh CR Terhadap PER	87
12.	Pengaruh DER Terhadap PER	89
13.	Pengaruh VP Terhadap PER	91
14.	Pengaruh Suku Bunga SBI Terhadap PER	92
15.	Pengaruh TATO Terhadap PER.....	94
16.	Pengaruh DPR, CR, DER, VP, Suku Bunga, TATO Terhadap PER.....	97
17.	Hasil Uji Deskriptif	99
18.	Hasil Uji Multikolinieritas	103
19.	Hasil Autokorelasi.....	105
20.	Hasil Analisis Regresi	107
21.	Hasil Analisis Uji t	110
22.	Hasil Analisis Uji F	112
23.	Hasil Uji Koefisien Determinasi R ²	113

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1.	Skema Pemikiran Teoritis	49
2.	Hasil Uji Normalitas.....	102
3.	Hasil Uji Heteroskedostisitas	106



DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Lapotran Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.....	1/42
2.	Laporan Keuangan PT. HM Sampoerna Tbk.....	5/42
3.	Laporan Keuangan PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk.....	9/42
4.	Laporan Keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk.....	13/42
5.	Laporan Keuangan PT. Mustika Ratu Tbk.....	15/42
6.	Laporan Keuangan PT. Ultraya Milk Industry & Trading Co Tbk.	18/42
7.	Hasil Perhitungan DPR	22/42
8.	Hasil Perhitungan CR.....	24/42
9.	Hasil Perhitungan DER	26/42
10.	Hasil Perhitungan VP	28/42
11.	Hasil Perhitungan SBI.....	30/42
12.	Hasil Perhitungan TATO	32/42
13.	Hasil Perhitungan X1, X2, X3, X4, X5, X6, dan Y	34/42
14.	Hasil Uji Deskriptif	36/42
15.	Hasil Uji Normalitas.....	36/42
16.	Hasil Uji Multikolinieritas	37/42
17.	Hasil Uji Autokorelasi.....	37/42
18.	Hasil Uji Hetereskedastisitas.....	37/42
19.	Hasil Analisis Regresi	38/42
20.	Hasil Uji t	38/42
21.	Hasil Uji F	39/42
22.	Hasil Koefesien Determinasi R ²	39/42
23.	Surat Tugas.....	40/42
24.	Catatan Konsultasi Skripsi Pembimbing I	41/42
25.	Catatan Konsultasi Skripsi pembimbing II	42/42

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal memiliki peran sangat penting dalam kegiatan ekonomi terutama di negara yang menganut sistem ekonomi pasar, pasar modal akan menjadi salah satu sumber kemajuan ekonomi karena dapat menjadi sumber alternatif pada perusahaan. Pasar modal merupakan sarana untuk pembentukan modal dan akumulasi dana yang diharapkan untuk meningkatkan partisipasi pada masyarakat dalam pengarahannya sebagai penunjang pembiayaan pembangunan nasional.

Fenomena yang terjadi pada *price earning ratio* mayoritas saham anggota indeks LQ45 menorehkan kinerja negatif di awal Desember 2020. Sejak awal Desember 2020 sampai dengan senin pada tanggal 11 Desember 2020 merosot sampai 11,56% ke level Rp. 995 per saham. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dalam seminggu terakhir mengalami penurunan sampai 5,69%. (Sumber <https://www.msn.com/id-id/BB1bUIp>). Di akses pada tanggal 24 Desember 2020.

Pasar modal merupakan sarana yang menjembatani perusahaan dalam mencari dana dengan para investor yang akan menanamkan modalnya. Pasar modal dapat diartikan sebagai sekuritas dalam jangka panjang yang bias diperjualbelikan. Menurut (Darmadji dan Fakhuddin, 2015) pasar modal adalah tempat diperjualbelikannya berbagai instrumen jangka panjang, seperti utang, ekuitas (saham), instrumen derivatif, dan instrumen lainnya. Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lainnya (misalnya pemerintah), dan sebagai sarana kegiatan berinvestasi. Dengan demikian,

pasar modal dapat memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana dalam kegiatan jual beli dan kegiatan lainnya.

Perdagangan saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) memberikan sebuah peluang bertambahnya modal bagi perusahaan yang melakukan perdagangan saham untuk memperbaiki struktur modalnya agar bisa menjalankan usahanya dengan baik, serta akan memberikan peluang bagi investor untuk mendapatkan keuntungan. Banyaknya saham yang diperdagangkan di pasar modal menyebabkan para investor dihadapkan pada banyak alternatif pilihan saham.

Di sisi lain para investor yang menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut menginginkan keuntungan yang besar berupa *capital gain* maupun *dividend*. Investor juga membutuhkan informasi agar dapat mempertimbangkan investasinya kepada perusahaan tersebut. Informasi tersebut dapat diperoleh dari internal maupun eksternal emiten. Selain itu, para investor harus memikirkan dan mempertimbangkan risiko yang akan terjadi. Tentunya jika saham mengalami penurunan maka para investor yang menanamkan modal akan mengalami kerugian. Untuk mengenal risiko tersebut, investor harus memahami faktor penting yang mempengaruhi harga saham. Oleh karena itu, sangat penting bagi investor mengetahui kinerja perusahaan tempat ia berinvestasi.

Alasan utama mengapa *price earning ratio* (PER) digunakan dalam analisis harga saham karena *price earning ratio* (PER) akan membantu dan memudahkan para analisis dan para investor dalam penilaian saham, disamping itu *price earning ratio* (PER) juga dapat membantu para analis untuk memperbaiki

judgement karena harga saham pada saat ini merupakan cerminan prospek perusahaan dimasa yang akan datang.

Terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi PER selain metode akuntansi persediaan yang digunakan, salah satu diantaranya adalah ukuran perusahaan. Menurut (Sucipto, 2015), ukuran perusahaan adalah skala besar kecilnya perusahaan yang dapat diukur dengan berbagai cara yaitu ukuran pendapatan, jumlah penjualan dan *total asset*. Semakin besar nilai penjualan suatu perusahaan, semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut. Semakin besar nilai penjualan perusahaan tersebut akan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan keuntungan dan menandai kebutuhan usahanya.

Price Earning Ratio (PER) merupakan pengukuran yang sering dijadikan sebagai acuan atau rasio harga pasar setiap lembar saham biasa terhadap laba per lembar saham. Rasio ini guna membandingkan antara harga saham (yang diperoleh dari harga pasar modal) dan laba per lembar saham yang diperoleh pemilik perusahaan (disajikan dalam lapran keuangan). Nilai pasar merupakan harga saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar. Nilai pasar ini dapat ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham bersangkutan di pasar bursa. PER menggambarkan apresiasi pasar terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Darmadji dan Fakhuddin, 2015).

Pengukuran yang hanya untuk menganalisa laporan keuangan memiliki kelemahan utama yaitu mengabaikan biaya modal, sehingga sangat sulit untuk mengetahui apakah perusahaan telah berhasil menciptakan suatu nilai atau tidak

(Wiagustini, 2014). Menurut (Fahmi, 2015:138) mengenai pemahaman tentang *Price Earning Ratio* (PER) berguna bagi para investor untuk mengetahui kapan waktu yang tepat dalam membeli dan menjual saham yang dimiliki supaya bisa mendapatkan keuntungan yang maksimal dari selisih harga (*capital gain*).

Penelitian yang dilakukan oleh (Napitupulu, 2017) menyatakan bahwa *dividend payout ratio* secara signifikan berpengaruh positif terhadap *price earning ratio*. Namun hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Meidiana, 2018) menyatakan bahwa *dividend payout ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *price earning ratio*.

Kebijakan dividen pada perusahaan dapat dilihat dari *dividend payout ratio*. Oleh sebab itu, *dividend payout ratio* merupakan faktor pertimbangan bagi investor untuk menentukan lamanya investor akan menanam sahamnya di perusahaan (Murniati, 2015).

Menurut (Horneo dan Wachowicz, 2014) *Current Ratio* (CR) dapat digunakan untuk mengukur kemampuan pada perusahaan agar dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhannya dengan aktiva lancar yang dimilikinya. *Current ratio* yang rendah dianggap bagi para investor bahwa terjadi masalah likuidasi pada perusahaan tersebut sehingga investor tidak tertarik untuk menanamkan investasinya karena dianggap tidak menjamin untuk memberikan nilai tambahan terhadap pemegang saham atau investor.

Penelitian yang dilakukan oleh (Adidi dan Valianti, 2018) menyatakan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *price earning ratio*. Namun

hal ini bertentangan dengan penelitian (Alpi, 2018) menyatakan bahwa *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap *price earning ratio*.

Sebaliknya suatu perusahaan yang *current rationya* terlalu tinggi juga kurang bagus, karena menunjukkan banyaknya dana menganggur yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba.

Menurut (Kasmir 2015:157) *Debt to Equity Ratio* (DER) yaitu rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang dengan seluruh ekuitas. *Debt to Equity Ratio* (DER) akan mempengaruhi kinerja perusahaan. *Debt to Equity Ratio* (DER), merupakan rasio yang dapat menggambarkan perbandingan antara total utang dengan total modal perusahaan yang digunakan sebagai modal usaha perusahaan. Jika, *Debt to Equity Ratio* (DER) suatu perusahaan tinggi maka para investor akan menghindari saham tersebut, akibatnya permintaan saham tersebut akan mengalami penurunan dan mengakibatkan harga saham turun (Arifin & Agustami, 2016).

Penelitian yang dilakukan oleh (Fajar Fajrian, dan Riyadi Nur Sumawidjaja, 2018) menyatakan bahwa *debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap terhadap *price earning ratio*. Namun hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Utari Kartikasari, 2019) menyatakan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap *price earning ratio*.

Kegunaan *Debt to Equity Ratio* (DER) untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. Jadi, dapat disimpulkan bahwa *Debt*

to Equity Ratio menunjukkan kemampuan bagaimana perusahaan menggunakan modal yang ada dalam memenuhi kewajibannya.

Volume perdagangan adalah salah satu indikator likuiditas saham atau informasi yang terdapat pada pasar modal. Volume perdagangan yang tinggi pada suatu bursa dianggap sebagai tanda pasar akan semakin bagus. Volume Perdagangan merupakan jumlah saham atau surat berharga yang diperdagangkan di pasar modal selama periode yang telah ditentukan (Umam dan Herry, 2017:186).

Penelitian yang dilakukan oleh (Kurniawan dan Afriyenti, 2018) menyatakan bahwa volume perdagangan berpengaruh secara signifikan terhadap *price earning ratio*. Namun hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Andiani, 2018) menyatakan bahwa volume perdagangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *price earning ratio*.

Volume perdagangan tidak hanya dipengaruhi oleh besar dan kecilnya frekuensi perdagangan tetapi juga bisa dipengaruhi oleh nilai dari perdagangan atau transaksi. Hal ini mengindikasikan bahwa suatu saham memiliki volume perdagangan yang tinggi dan saham tersebut dinyatakan sebagai saham yang aktif diperdagangkan, namun saham dengan volume perdagangan yang tinggi tidak bisa menjamin perusahaan tersebut akan menghasilkan *return* saham yang tinggi.

Frekuensi perdagangan saham sangat tinggi untuk dapat mempengaruhi jumlah saham yang beredar, jika jumlah frekuensi perdagangan besar maka saham tersebut dinyatakan sebagai saham teraktif yang diperdagangkan. Saham yang frekuensi perdagangannya besar diduga dipengaruhi transaksi saham yang sangat

aktif, hal ini disebabkan karena banyaknya minat para investor. Terjadinya peningkatan permintaan maka akan meningkat pula frekuensi perdagangan (Taslim dan Andhi, 2016).

Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia SBI merupakan suku bunga hasil lelang Sertifikat Bank Indonesia yang disebut SBI. SBI adalah surat berharga dalam mata uang rupiah yang sudah diterbitkan oleh Bank Indonesia sebagai pengakuan utang berjangka pendek. Perubahan tingkat suku bunga SBI dapat memicu pergerakan pasar saham karena kenaikan suku bunga SBI untuk mendorong para investor untuk melakukan menginvestasikan dana mereka disektor perbankan, buka pada saham yang memiliki risiko yang lebih besar (Purnamawati, 2015).

Penelitian yang dilakukan oleh (Imanta Syahfitra, 2019) menyatakan bahwa suku bunga serifikat bank Indonesia tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *price earning ratio*. Namun hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Citra Ayu Larasati, 2017) menyatakan bahwa suku bunga serifikat bank Indonesia berpengaruh secara signifikan terhadap *price earning ratio*.

Penelitian yang dilakukan oleh (Amalia Nur Chasanah dan Daniel Kartika Adhi, 2017) menyatakan bahwa *total asset turnover* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *price earning ratio*. Namun hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (M. Firza Alpi, 2018) menyatakan bahwa *total asset turnover* berpengaruh secara signifikan terhadap *price earning ratio*.

Total Asset Turnover (TATO) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari setiap rupiah aktiva (Kasmir, 2016:185).

Variabel independen yang diuji dalam penelitian ini yaitu *Dividend Payout Ratio* (DPR), *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), Volume Perdagangan, Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI), dan *Total Asset Turnover* (TATO). Keenam variabel akan diuji pengaruhnya terhadap *Price Earning Ratio* (PER).

Alasan penulis memilih variabel-variabel tersebut berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya. Menurut (Poppy Dyah Sulistyawati dan Mahfudz, 2016) meneliti tentang analisis pengaruh *return on equity*, *debt to equity ratio* dan *current ratio* terhadap *price earning ratio* pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia dalam penelitiannya didapatkan hasil bahwa *current ratio* tidak berpengaruh dan signifikan terhadap *price earning ratio*, sedangkan secara simultan tiga variabel tersebut berpengaruh positif terhadap *price earning ratio*. Maka dari itu penulis mencoba menguji kembali salah satu dari variabel penelitiannya sebelumnya yaitu *current ratio*.

Menurut (Suroto, 2015) meneliti tentang Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Price Earning Ratio* pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitiannya didapatkan hasil bahwa *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *inventory turnover* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *price earning ratio*, sedangkan *return on equity* berpengaruh negatif terhadap *price earning ratio*. Oleh karena itu penulis mencoba menguji

kembali salah satu variabel yang berbeda pada penelitian sebelumnya yaitu variabel *total asset turnover*.

Dari beberapa pemaparan penelitian yang mempengaruhi terhadap *price earning ratio* didapatkan hasil yang berbeda (*Research Gap*) dikarenakan banyak faktor yang mempengaruhi *price earning ratio* yang nantinya bisa dilihat dari sudut pandang yang berbeda. Peneliti tertarik dan bermotivasi untuk melakukan penelitian lebih lanjut untuk menguji pengaruh *Dividend Payout Ratio*, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Volume perdagangan*, *Suku Bunga SBI*, dan *Total Assets Turnover*.

Disamping itu peneliti akan memberikan tambahan pengetahuan kepada para investor dalam melakukan investasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut maka penulis tertarik untuk untuk meneliti “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Price Earning Ratio* (PER) pada Perusahaan Subsektor *Consumer Goods* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019.”

1.2 Permasalahan

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, terdapat beberapa faktor yang berpengaruh terhadap *Price Earning Ratio* (PER) dan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh *Dividend Payout Ratio* terhadap *Price Earning Ratio*?
2. Apakah terdapat pengaruh *Current Ratio* terhadap *Price Earning Ratio*?

3. Apakah terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Price Earning Ratio*?
4. Apakah terdapat pengaruh *Volume Perdagangan* terhadap *Price Earning Ratio*?
5. Apakah terdapat pengaruh Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia terhadap *Price Earning Ratio*?
6. Apakah terdapat pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Price Earning Ratio*?
7. Apakah DPR, CR, DER, VP, Suku Bunga SBI, dan TATO terdapat pengaruh terhadap *Price Earning Ratio*?

1.2.2 Pembatasan Masalah

Supaya penulis tidak menyimpang dan tidak keluar dari tujuan awal yang telah direncanakan sehingga mempermudah mendapatkan data dan informasi yang diperlukan, maka penulis memberikan berupa batasan-batasan sebagai berikut:

1. Peneliti ini hanya mengambil sampel yang diambil dari perusahaan subsektor *Consumer Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdapat 6 (enam) variabel yaitu *Dividend Payout Ratio*, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Volume perdagangan*, *Suku Bunga SBI*, dan *Total Assets Turnover*.
3. Periode yang digunakan adalah tahun 2015-2019 dengan satu emiten.

1.2.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu : “Bagaimana analisis pengaruh *Dividend Payout Ratio*,

Current Assets, Debt to Equity Ratio, Volume Perdagangan, Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia, dan Total Asset Turnover terhadap Price Earning Ratio pada Perusahaan Sub sektor Consumer Goods Yang Terdaftar di BEI?’’

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh secara parsial faktor *Dividend Payout Ratio* terhadap perubahan PER pada Perusahaan Subsektor *Consumer Goods* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019.
2. Untuk menganalisis pengaruh secara parsial faktor *Current Ratio* terhadap perubahan PER pada Perusahaan Subsektor *Consumer Goods* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019.
3. Untuk menganalisis pengaruh secara parsial faktor *Debt to Equity Ratio* terhadap perubahan PER pada Perusahaan Subsektor *Consumer Goods* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019.
4. Untuk menganalisis pengaruh secara parsial faktor Volume perdagangan terhadap perubahan PER pada Perusahaan Subsektor *Consumer Goods* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019.
5. Untuk menganalisis pengaruh secara parsial Suku Bunga SBI terhadap perubahan PER pada Perusahaan Subsektor *Consumer Goods* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019.

6. Untuk menganalisis pengaruh secara parsial *Total Assets Turnover* terhadap perubahan PER pada Perusahaan Subsektor *Consumer Goods* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019.
7. Untuk menganalisis pengaruh secara silmutan faktor *Dividend Payout Ratio*, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, Volume perdagangan, Suku Bunga SBI, dan *Total Assets Turnover* terhadap perubahan PER pada Perusahaan Subsektor *Consumer Goods* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan manfaat bagi pihak – pihak sebagai berikut:

1. Bagi akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta bahan referensi bagi yang membutuhkan.

2. Bagi Praktik

- 1) Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi semacam kontribusi pemikiran yang dapat dimanfaatkan oleh perusahaan sebagai landasan kebijakan untuk mengatasi masalah-masalah yang dihadapi oleh perusahaan, sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

- 2) Bagi Investor

Penelitian ini bermanfaat untuk referensi dalam menentukan strategi investasi.

3) Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang penilaian saham dengan pendekatan PER.



DAFTAR PUSTAKA

- Adolf Jelly Glen Lombogia, C. V. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2017. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah Vol 3 No 1, Januari 2020*, 16.
- Agustina, D. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi ISSN: 1410 - 9875*, 8.
- Amalia Nur Chasanah, D. K. (2017). Pengaruh Total Asset Turnover (TATO), Return on Asset (ROA), dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Sektor Otomotif yang Listed di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2012-2015. *Jurnal STIE Semarang Vol 9 No 3 Edisi Oktober 2017 (ISSN: 2085-5656, e-ISSN :2232-826)*, 20.
- Artini, A. D. (2016). Pengaruh Suku Bunga SBI, Inflasi, dan. *E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No. 4, 2016: 2484-2510*, 27.
- Bodroastuti, A. S. (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Price Earning Ratio. *Aset, Maret 2014, hal. 1-10 Vol. 16 No. 1*, 10.
- Boonlert Jitmaneeroj, (. (2017). The impact of dividend policy on price-earnings ratio: the role of conditional and nonlinear relationship. *Review of Accounting and Finance, Vol. 16 Iss 1 pp. -, 24*.
- Doni Kurniawan¹, M. A. (2019). Pengaruh Harga Saham, Volume Perdagangan, dan Varian Return Terhadap Bid-Ask Spread (Studi Empiris pada Perusahaan yang Melakukan Stock Split yang Terdaftar di Bursa Efek di Asia Tenggara Tahun 2018). *Wahana Riset Akuntansi Vol. 7, No 1, April 2019, Hal 1397-1414*, 18.
- Firdaus, I. (2019). Pengaruh DER, TATO, dan NPM Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Empiris Pada Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2012-2016. *JAAF (Journal of Applied Accounting and Finance) Volume 3, Number 1, 2019, 71-84*, 14.
- Frengky David Sijabat¹, A. A. (2018). Pengaruh Dividend Payout Ratio, Debt To Equity Ratio, Return on Asset dan Return on Equity Terhadap Price Earning Ratio. *E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 7, No. 4, 2018: , 28*.

- Gunarti, T. S. (2018). Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Volume Perdagangan, dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham Sector Properti. *Jurnal Ilmiah MBiA Vol.17 No.1 April 2018: 1-12*, 12.
- Haitham Nobanee Jaya Abraham, (. (2015). Current assets management of small enterprises. *Journal of Economic Studies*, Vol. 42 Iss 4 pp. 549 - 560, 14.
- Handayani, R. F. (2018). Pengaruh Return on Equity (ROE), Debt To Equity Ratio (DER), dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Price Earning Ratio (PER) (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol. 65 No. 1 Desember 2018*, 9.
- Hari Setiono1, T. R. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Price Earning Ratio (PER) Sebagai Salah Satu Kriteria Keputusan Investasi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Prive;Volume 1, Nomor 2, September 2018*, 15.
- Ika, I. F. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, dan Return on Assets Terhadap Price Earning Ratio (Studi Kasus pada Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012–2017). *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis, Volume 5, No. 2, Juli 2019*, 19.
- Indriastuti, A. (2017). Pengaruh Volume Perdagangan, Kurs dan Risiko Pasar Terhadap Return Saham. *Jurnal STIE SEMARANG VOL 9 No. 1 Edisi Februari 2017 (ISSN : 2085-5656)*, 9.
- Muhammad Subhan Nurul Umam, E. W. (2019). Analisis Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM), Dan Firm Size Terhadap Earning Per Share (EPS) (Studi Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang tercatat di BEI Periode 2014-2018). *Vol. 7 No 2 Thn VII Juli 2019*, 12.
- Muhammad, F. (2014). Analisis Tingkat Pengungkapan Segmen: Faktor-Faktor. *Ekuitas: Jurnal Ekonomi dan Keuangan – Volume 18, Nomor 3, September 2014 : 330 – 349*, 20.
- Mulyani, L. .. (2017). Pengaruh Return on Equity, Earning per Share (EPS), dan Debt to Equity. *Widyakala Volume 4 No.1 Maret 2017*, 8.

- Napitupulu, M. A. (2017). Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Price Earning Ratio (PER) Pada Perusahaan Sektor Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodis Volume 1, Nomor 1, 2017, 57-68T eISSN : 2599-1175, 12.*
- Ni Luh Rai Sri Wahyuni, I. M. (2020). Pengaruh Return on Assets, Price Earning Ratio dan. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa, Volume 1, Nomor 1, 2020. CC-BY-SA 4. License, 5.*
- Nuryadi, M. (2018). Pengaruh Inflasi, Kurs, Roe, Per dan Der Terhadap Risiko Sistematis dan Dampaknya Pada Nilai Perusahaan. *Jurnal EkonomiI Dan Bisnis Vol.2 No. 1 April 2018, 12.*
- Putu Ayu Rusmala Dewi 1, .. I. (2016). Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Risiko Pasar, Debt To Equity Ratio dan Price Earning Ratio Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Properti And Realestate Di Bursa Efek Indonesia . *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 5.3 (2016) : 489-516, 28.*
- Rr Tini Anggraeni1, .. A. (2018). Stock Split dan Pengaruhnya Pada Return Saham. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Vol. 2, No.2, September 2018, 20.*
- S1, D. N. (2018). Analysis Of Impact of Earning Per Share, Dividend Per Share And Ptime Earnings Ratio on Stock Perfomance. *International Journal of Research in Economics and Social Sciences (IJRESS) Vol. 8 Issue 3, March- 2018, 28.*
- Sanjay Sehgal Vibhuti Vasishth, (. (2015). Past price changes, trading volume and prediction of portfolio returns. *Journal of Advances in Management Research, Vol. 12 Iss 3 pp. 330 - 356, 28.*
- Sari, W. I. (2019). Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga SBI, Nilai Tukar Terhadap Return LQ 45 dan Dampaknya Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Vol.3, No.1, September 2019, 12.*
- Situmorang, B. (2017). Pengaruh Peringkat Obligasi, Debt To Equity Ratio dan Ukuran. *Situmorang, B. / Jurnal Terapan Manajemen dan Bisnis (3/1) 2017 / 42-58, 18.*
- Sri Handayani, W. (2017). Pengaruh Total Asset Turnover (TATO), Debt To Equity Ratio. *ISSN: 2598-7364 Vol.3 No.2 Juli 2017, 14.*

Sri mawarsih1, F. R. (2020). Total Assets Turn Over, Debt To Assets Ratio, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return on Assets Pada Perusahaan Sub Sektor Asuransi. *Al-Mashrafiyah: Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Perbankan Syariah Volume 4, Nomor 1, April (2020), h. 34-45, 12.*

Sugiharti 1, E. W. (2019). Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga dan Nilai Tukar Rupiah. *Jurnal Education and Economics – Vol.02, No.03 (Juli-September) 2019, 6.*

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabet .

Sugiyono. (2017). metode penelitian kuantitatif. Bandung: Alfabeta.

Sunardi, A. M. (2019). Pengaruh Current Ratio, Return on Equity, dan Sales Growth Terhadap Harga Saham Yang Berdampak Pada Kinerja Keuangan Perusahaan (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Vol.2, No.3, Mei 2019, 18.*

Welas, P. U. (2019). Pengaruh Current Ratio (CR), Return on Asset, Total Assets Turnover dan Debt to Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol. 8 No. 1 April 2019, 20.*